

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK DHARMA WANITA AIK MUAL**

Ria Anjelina¹, Fahrudin², Ni Luh Putu Nina Sriwarthini³ Ika Rachmayani⁴
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram
Email : anjelinaria68@gmail.com¹ fahrudin.fkip@unram.ac.id²
ninasriwarthini@unram.ac.id³ ikarachmayani@unram.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to develop word card media to improve reading skills in group B children. This type of research uses Research and Development research. The subjects in this research were 6 children consisting of 3 boys and 3 girls at the Dharma Wanita Aik Mual Kindergarten. The data collection methods used are observation, questionnaires and documentation methods. Data analysis uses descriptive qualitative analysis. The stages in the word card media game are: 1. The child is shown a picture of the word card media, 2. The child pairs the word cards that match the picture, then the child pins the word cards to the flannel board, 3. The child says the name of the letter on the word card, 4. Children read the name of the word card according to the picture. The results of this research indicate that the word card media is declared suitable for use in learning with the percentages generated based on product tests by experts. Reading skills using word cards as media for group B children at Dharma Wanita Aik Mual Kindergarten experienced an increase in development, namely in Development Stage I it was 57.2% (Developing According to Expectations) while in Development Stage II it was 93.2% (Developing Very Well). The achievement of reading skills in group B children using word card media increased by 36%. It can be concluded that the development of the word card media developed can improve the reading skills of group B children at the Dharma Wanita Aik Mual Kindergarten.

Keywords : *Word Cards, Reading Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelompok B. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 6 orang anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan di TK Dharma Wanita Aik Mual. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Adapun tahap dalam permainan media kartu kata adalah: 1. Anak diperlihatkan gambar media kartu kata, 2. Anak memasangkan kartu kata yang sesuai dengan gambar, kemudian anak menjepit kartu kata pada papan flanel, 3. Anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu kata, 4. Anak membaca nama kartu kata sesuai dengan gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan persentase yang dihasilkan berdasarkan uji produk oleh ahli. Keterampilan membaca menggunakan media kartu kata pada anak kelompok

B di TK Dharma Wanita Aik Mual mengalami peningkatan pengembangan yaitu pada Tahap Pengembangan I memperoleh sebesar 57,2% (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan pada Tahap Pengembangan II memperoleh sebesar 93,2% (Berkembang Sangat Baik). Capaian keterampilan membaca pada anak kelompok B menggunakan media kartu kata mengalami peningkatan sebesar 36%. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media kartu kata yang dikembangkan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual.

Kata kunci : Kartu Kata, Keterampilan Membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat, PAUD 2005). Rentang anak usia dini dari lahir sampai enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan sebagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, spiritual, sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia, ungkapan ini merupakan semboyan dalam pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan anak usia dini di Indonesia.

Menurut Ismiyati (2018), menyatakan bahwa media kartu kata

adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata kartu yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya.

Pertiwi (2016) menyatakan bahwa membaca merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak untuk memasuki sekolah dasar. Pembelajaran di TK hanya mengajarkan tentang keterampilan pada anak sebagai persiapan untuk belajar membaca. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan

maupun tertulis (simbolis), salah satunya anak perlu belajar membaca.

Mampu membaca lebih awal juga sangat penting untuk kebutuhan tersendiri. Membaca juga harus dikembangkan dari sejak dini. Menumbuh kembangkan minat baca anak pada usia dini adalah untuk menanamkan kecerdasan anak, karena jika anak dapat membaca sejak usia dini, maka hal itu dapat membuka wawasan mereka lebih jauh lagi.

Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Anak belajar memahami perbedaan antara huruf dengan kata, menirukan kata-kata yang terdapat dalam buku. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan perkembangan dari anak, sehingga

tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga. Mampu membaca lebih awal juga sangat penting untuk kebutuhan tersendiri. Membaca juga harus dikembangkan dari sejak dini. Menumbuh kembangkan minat baca anak pada usia dini adalah untuk menanamkan kecerdasan anak, karena jika anak dapat membaca sejak usia dini, maka hal itu dapat membuka wawasan mereka lebih jauh lagi.

Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Anak belajar memahami perbedaan antara huruf dengan kata, menirukan kata-kata yang terdapat dalam buku. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan

perkembangan dari anak, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga. Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini, tetapi hal ini tidak terlepas dari peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anaknya maka dalam hal ini merangsang minat baca anak-anak sebagai upaya untuk melatih membaca sejak dini.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca peneliti memilih cara bermain dengan mengimplementasikan secara langsung sebagai suatu metode pembelajaran. Yaitu guru menggunakan langsung aktivitas bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak. Dalam hal ini guru dan peneliti berkolaborasi menyajikan suatu permainan dengan menggunakan permainan kartu kata, diharapkan kegiatan membaca dengan cara bermain dapat meningkatkan kemampuan anak

dalam membaca sehingga kegiatan membaca menjadi cara yang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Aik Mual, bahwa kemampuan membaca permulaannya masih sangat kurang disebabkan karena kurangnya konsentrasi pada saat proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang kurang menarik, serta media dan alat bermain dalam kelas sangat terbatas salah satu cara yang dapat mengembangkan kemampuan membaca anak yaitu dengan melakukan kegiatan membaca menggunakan media kartu kata. Karena membaca menggunakan media kartu kata dapat memberi pengaruh yang luar biasa terhadap anak. Khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media kartu kata. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual"

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) model yang dikembangkan Bord and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan desain produk yang terkait dengan permainan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok B, hasil dari penelitian ini akan diuji validitasnya untuk memastikan efektivitas produk yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Bord and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono, dengan 10 langkah yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Revisi Produk, dan (10) Produksi Masal (Sugiyono,

2014). Namun, penelitian ini hanya menggunakan tujuh langkah saja, karena tidak memungkinkan untuk meneliti pada lembaga Pendidikan yang lebih luas.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Aik Mual. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B sebanyak 6 orang di TK Dharma Wanita Aik Mual. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Perhitungan persentase dari data instrument observasi yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase

f : Banyak Anak Yang Mencapai Indikator Perkembangan

$\sum f$: Jumlah Seluruh Anak

100% : Bilangan Bulat Untuk Menentukan Persentase

Sumber : Sugiyono (2017).

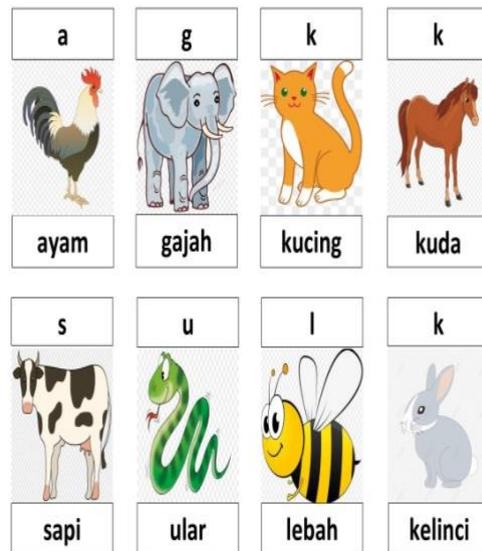
Setelah persentase skor ditemukan, selanjutnya menemukan kriteria jika 76% - 100% yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), 51%-75% yaitu Berkembang Sesuai

Harapan (BSH), 26%-50% yaitu Mulai Berkembang, 0%-25% yaitu Belum Berkembang (BB).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini potensi dan masalah yang didapat dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru TK Dharma Wanita Aik Muallaha bahwa kemampuan membacanya masih sangat kurang disebabkan karena kurangnya konsentrasi pada saat proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang kurang menarik karena media yang digunakan kurang menarik. Dari permasalahan yang ada, kemudian peneliti ingin mengembangkan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak usia dini.

Desain produk yang akan dikembangkan berupa pengembangan produk yang sudah ada yaitu seperti media kartu kata dengan beberapa bagian yang akan dimodifikasi. Pada tahap ini, maka tindakan yang dilakukan yaitu dengan menganalisis kebutuhan serta bahan yang akan digunakan dalam membuat media kartu kata.



Gambar 1. Model awal permainan media kartu kata



Gambar 2. Model media kartu kata ketika dimainkan



Gambar 3. Modifikasi permainan media kartu kata

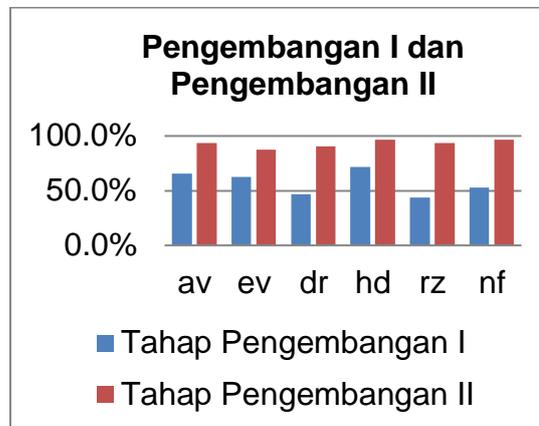
Pada gambar peneliti sudah mengembangkan permainan media kartu kata mulai dari model awal dimana huruf atau kata terlebih dahulu baru diikuti oleh gambar.

Dan pada dasarnya permainan kartu kata yang dikembangkan dari permainan kartu kata dengan bahan seperti kertas karton tebal yang dilapisi dengan kain flanel. Kemudian didesain dengan dengan sedemikian rupa.

Hasil dari validator Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yaitu sebesar 100,0% yaitu berarti desain permainan media kartu kata sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil dari validator guru Kelompok B di TK Dharma Wanita

Aik Mual yaitu sebesar 100,0% yaitu berarti desain permainan media kaertu kata sangat layak dan tidak perlu direvisi.



Gambar 4 Grafik Hasil Peningkatan Capaian Perkembangan Membaca Anak Pada Tahap Pengembangan I dan II.

Dari hasil data diatas jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Aik Mual pada peserta didik anak kelompok B dikatakan meningkat pada dasarnya perkembangan keterampilan membaca di TK Dharma Wanita Aik Mual dapat dikatakan Berkembang Sangat Baik.

Pada potensi dan masalah melalui kegiatan wawancara pada guru kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual bahwa kemampuan membacanya masih kurang atau belum berkembang, disebabkan karena kurangnya konsentrasi pada saat proses pembelajaran. Proses

belajar yang kurang menarik serta media dan alat yang digunakan juga kurang menarik. Namun, masalah ini mendorong peneliti untuk mengembangkan permainan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak usia dini.

Hasil validasi desain dari validator Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yaitu sebesar 100,0% yang dimana sangat layak dan tidak perlu untuk direvisi. Hasil Validasi desain dari Validator Guru di TK Dharma Wanita Aik Mualliyah yaitu sebesar 100,0% yaitu sangat layak dan tidak perlu direvisi. Uji coba atau penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak usia dini. Uji coba penelitian ini dilakukan dengan dua tahap pengembangan yaitu Tahap Pengembangan I dan Tahap Pengembangan II, bahwa dapat dilihat dari Tahap Pengembangan 1 penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata masih belum maksimal untuk meningkatkan perkembangan keterampilan membaca pada anak, karena anak masih belum mengerti langkah-langkah dari penggunaan

media kartu kata yang terdapat pada kegiatan memilih untuk mencocokkan gambar dengan kata. Selain itu anak juga masih berebutan dalam menggunakan media kartu kata pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil capaian peningkatan keterampilan membaca berada di persentase 57,2% dengan kategori belum berkembang. Oleh karena itu kemudian peneliti melakukan perbaikan pada Tahap Pengembangan II untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada Tahap Pengembangan I yaitu seperti anak masih belum memahami tentang cara bermain kartu kata dan anak masih berebutan dalam penggunaan media kartu kata tersebut. Sehingga solusi yang tepat untuk masalah ini yaitu dengan cara mengajak anak-anak untuk mengenal dan menyebutkan terlebih dahulu huruf-huruf yang terdapat pada media kartu kata dan melakukan kegiatan secara bergantian sesuai dengan kesepakatan bersama anak. Kemudian, menjelaskan secara detail permainan kartu kata baik dari cara bermain maupun alat yang digunakan untuk membuat media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tahap Pengembangan II, penerapan kegiatan pembelajaran

menggunakan media kartu kata yang mengalami peningkatan 36% yaitu dari 57,2% (Berkembang Sesuai Harapan) sampai dengan 93,2% (Berkembang Sangat Baik) yang berarti penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengalami keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak.

D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan dapat diberikan kesimpulan bahwa hasil dari penelitian tentang pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual dapat bahwa pada penerapan pengembangan media kartu kata menunjukkan pada hasil uji coba pertama masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, dilihat pada saat peneliti melakukan observasi. Adapun hasil uji coba kedua mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori berkembang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual. Dari

hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf awal, kemudian anak mencocokkan gambar dengan kata yang terdapat di media kartu kata, dan anak mampu menceritakan gambar yang terdapat dalam media kartu kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian akhir pada pada uji coba pertama dengan nilai persentase 57,2% (Berkembang Sesuai Harapan) dan hasil uji coba kedua mendapatkan nilai persentase 93,2% (Berkembang Sangat Baik), sehingga hasil dari nilai akhir yang didapatkan oleh anak kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual sudah dapat dikatakan masuk dalam katogori Berkembang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
- Harly, M. A., & Astawa, I. M. S. (2023). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 137-142.
- Ismiyati, I. (2018). UPAYA MENINGKATKAN

- KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI MEDIA
KARTU KATA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK
DHARMA WANITA SUCEN
GEMAWANG
TEMANGGUNG. *JURNAL AUDI
: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak
Dan Media Informasi
PAUD*, 3(2), 91-100.
<https://doi.org/10.33061/ad.v3i2.2732>
- Maharwati, N. K. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak paud berbantuan media gambar melalui metode bercerita. *Journal of Education Technology*, 2(1), 6-12.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Prasetyo, A., & Yulianti, F. (2011). Analisis Kemampuan Penguasaan Kosakata Baru Pada Anak Pos Paud Mutiara Semarang Melalui Metode Glenn Doman. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Putranto, M. D., Suprihanto, J., & Sutrischastini, A. (2019). *Peningkatan Minat Membaca Siswa Di Mts Negeri 2 Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- RAEHAN, S. (2018). *MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD BINA QALBU KEKAIT-GUNUNGSARI TAHUN AJARAN 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Rahmadani, T. W., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN KARTU KATA BERBASIS PPT UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B TK AL-BANNA SEKARBELA TAHUN 2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2627-2634.
- Ramdayani, D., Fahrudin, F., Nurhasanah, N., & Karta, I. W. (2020). Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun) Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(4), 139-145.
- Regionales, U. Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. C. Jotin Khisty & B. Kent Lall. 2003. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid I Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga Dede Syahputra. 2019. Analisis Kapasitas Gerbang Tol Tanjungmulia (studi kasus). *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 44, 1-13.
- Sugiyono, P. D. (2010). metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND, Bandung, Alfabeta CV. (Tegallega) *Skripsi Fak Ekon Univ Widayatama*.
-

Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.*

WIJAYANT, V. D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).

Zulvia, Z., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Astawa, I. M. S. (2021). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di RA Roszaini Husna. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 294-299.